

**Inovasi Kemasan Pada Sabun Cuci Piring Untuk Meningkatkan Minat  
Usaha Masyarakat Desa Pakuhaji  
Kabupaten Tangerang**

Anjar Nugroho, Danang Prasetyo, Muhamad Fachmi Rudin, Rafika Laudya, Siti Sulis  
Kurnia Ningsih, Zarkasih, Rusmalah, S.T, M.T  
Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang  
Email : anjarnugroho35@yahoo.com, danangfam19@gmail.com,  
fahmi0501@gmail.com, rafikahlaudya0304@gmail.com, sitisulisk.n@gmail.com,  
farsyalbantani@gmail.com, dosen00926@unpam.ac.id

**ABSTRAK**

Pengabdian Kepada Masyarakat atau yang biasa disebut dengan PKM menargetkan pada inovasi kemasan pada Detergen Cuci piring yang sangat praktis. Harapannya dengan diadakannya program ini bisa mengenalkan kemasan Detergen Cuci Piring khususnya kepada masyarakat dan mahasiswa. Selain itu harapnya bisa meningkatkan minat konsumen Sabun Cuci Piring dengan teknik pemberian beberapa warna pada kemasan Sabun Cuci Piring dan pengemasan yang praktis. Sebenarnya Sabun Cuci Piring itu memiliki manfaat dan keuntungan usaha bagi masyarakat. Pengolahan diikuti dengan pengemasan yang praktis pada Detergen Cuci Piring yang baik akan sangat membantu meningkatkan minat konsumen untuk membeli Detergen Cuci Piring. Dampak dari program ini sangatlah positif diantaranya untuk kemandirian masyarakat dan mahasiswa dalam menciptakan usaha baru serta meningkatnya pendapatan penghasilan

Kata kunci : Sabun Cuci Piring, Kemasan, Product

**A. PENDAHULUAN**

Di zaman sekarang ini Sabun cuci piring sangat berguna di kalangan masyarakat, maka dari itu Keberadaan detergen pencuci piring sangat penting dalam kegiatan rumah tangga sehari-hari, namun terlepas dari kualitas detergen itu sendiri ternyata kemasan yang digunakan detergen tersebut sangat mempengaruhi daya jualnya. Secara psikologis konsumen lebih cenderung memilih detergen yang memilih kemasan yang menarik. Maka dari itu kita harus mengetahui untuk melakukan desain kemasan sesuai dengan ekspektasi konsumen dan kapasitas yang banyak beredar dipasaran, banyak cara dalam melakukan perancangan dan pembuatan kemasan detergen yang menarik misalnya melalui training desain, sekolah desain, pelatihan desain, maupun secara otodidak.

## B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang secara langsung diselenggarakan di aula Kelurahan Pakuhaji, pada tanggal 30 Mei 2021 ini di ikuti oleh Bapak Lurah setempat dan ketua PKK beserta anggotanya. Prosedur pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini dengan memberikan pelatihan kemasan dan inovasi kemasan detergen. kepada anggota PKK dan perwakilan masyarakat Kelurahan Pakuhaji.

Pada tahap pertama, Mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Pamulang melakukan pelatihan cara memilih dan mendesain kemasan untuk di jadikan peluang usaha pada kemasan, kepada para anggota PKK dan para perwakilan masyarakat sekitaran Aula Pakuhaji.

Kemudian pada tahap akhir, anggota PKK dan para perwakilan masyarakat diberikan pengarahan untuk memilih kemasan, mendesain kemasan yang baik dan menarik untuk selanjutnya, anggota PKK dan para perwakilan masyarakat setelah mendapatkan pengarahan mengenai cara memilih kemasan dan mendesain kemasan detergen cuci piring untuk mengetahui bagaimana pendapat mereka mengenai inovasi kemasan detergen cuci piring yang bisa di jadikan peluang usaha pada kemasan.



Gambar 2.1 proses kegiatan

## C. HASIL KEGIATAN

PKM yang dilaksanakan dengan kegiatan utama yaitu penyampaian materi dan praktek pengenalan kemasan yang praktis pada detergen cuci piring dan anggota PKK beserta jajarannya dapat menerima serta mempraktekan.

Berdasarkan materi yang diberikan dan tanya jawab kepada para anggota PKK dan para perwakilan masyarakat kelurahan pakuhaji, selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, kegiatan ini membuahkan hasil sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan kepada para anggota PKK dan para perwakilan masyarakat dalam inovasi serta pengemasan produk.
2. Telah tercapainya tujuan masyarakat memahami tentang cara melakukan inovasi pada kemasan produk

3. Telah tercapainya target masyarakat berinovasi sendiri pada kemasan produk dengan pengembangan, dan penyesuaian kebutuhan pasar
4. Hasil dari kemampuan para anggota PKK dan para perwakilan masyarakat dalam memahami materi :



Gambar 3.1 Penyampaian Materi



Gambar 3.2 Sesi Tanya Jawab



Gambar 3.3 Pengenalan dan Pelatihan

## **D. PEMBAHASAN**

### **Kemasan Produk**

Pengemasan merupakan sistem yang keberadaanya untuk menyiapkan barang menjadi siap untuk disimpan, dijual, dan dipakai. Adanya wadah atau pembungkus dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk yang ada didalamnya, menghindari dari bahaya pencemaran serta gangguan fisik (gesekan, benturan, getaran). Di samping itu pengemasan berfungsi untuk menempatkan suatu hasil pengolahan atau produk industri agar mempunyai bentuk-bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi. Dari segi promosi wadah atau pembungkus berfungsi sebagai perangsang atau daya tarik pembeli. Karena itu bentuk, warna dan desain dari kemasan perlu diperhatikan dalam perencanaannya. Kemasan, diartikan secara umum merupakan bagian terluar yang membungkus suatu produk dengan tujuan untuk melindungi produk dari cuaca, guncangan dan benturan-benturan, terhadap benda lain

Kemasan sangat diperlukan dalam dunia produk, karena bermacam - macam produk yang akan dijual di pasaran terlebih dahulu ditempatkan dalam wadah atau kemasan. Selain untuk menjaga penampilan, kualitas produk dan wadah kemasan juga dapat meningkatkan nilai jual sebagai media informasi pada produk.

Pengemasan fase penting dari produksi sebuah produk. Kemasan biasanya di buat dengan fitur – fitur tertentu untuk mempengaruhi psikologi konsumen untuk membeli sebuah produk dan setiap peroduk memiliki metode pengemasan sendiri untuk menarik konsumen. Pada saat yang sama pengemasan harus bisa meminimalkan biaya produksi.

Di antar fitur – fiturnya logo yang menarik, pemilihan warna, tulisan yang indah dan mudah dibaca, serta kemasan yang unik di bandingkan dengan produk lain.

- a. Di buat mempunyai ciri khas semenarik mungkin
- b. Membuat informasi jelas dan terpercaya
- c. Menarik konsumen dengan bentuk desain yang unik
- d. Ukuran desain sesuai dengan kebutuhan barang produk

### **Pemberian Merek Pada Kemasan Produk**

1. Menarik
2. Mudah diingat
3. Mudah dibaca

4. Ringkas
5. Pemberian nama atau label

### **Botol yang di gunakan pada saat kegiatan peraktik**

Berbagai macam produk kemasan dipasaran, namun sedikit minat pembeli dikarenakan design kemasan yang kurang menarik. Pentingnya memilih produk yang berbahan baku terbaik dan juga disesuaikan dengan kebutuhan. Kemasan yang digunakan pada saat kegiatan kami pilih bukan hanya dari segi rupa melainkan kami lihat dari segi ekonomis. Adapun gambarnya di bawah ini :

1. Drigen ukuran 4 Liter seharga Rp. 4.500,00/botol, biasanya digunakan pada rumah makan, restoran yang memerlukan cukup banyak kebutuhan sabun pencuci piring.



Gambar 4.1 derigen 5 liter

2. Botol ukuran 1 Liter seharga Rp. 2600,00/botol , biasanya digunakan pada kebutuhan rumah tangga, selain yang ukurannya cukup ekonomis, kemasan aman digunakan untuk menghindari isi di dalamnya tercecer.



Gambar 4.2 botol 1 liter

3. Botol pump ukuran 500 ml seharga Rp. 5000,00/botol, digunakan untuk kebutuhan rumah, selain kemasannya yang elegan, dibalik itu kemasan ini terdapat pengunci agar tidak mudah tumpah pada saat tutup botol kurang kuat menutupnya.



Gambar 4.3 botol pump 500 ml

**Kebutuhan botol yang digunakan pada saat kegiatan praktik adalah :**

1. Derigen 5 liter = 2 pcs
2. Botol 1 liter = 35 pcs
3. Botol 500 ml = 30 pcs

**Sistem Segel Pada Proses Pembuatan Botol Plastik**

Untuk menjaga keaslian produk pada kemasan hanya menggunakan segel. Segel pada kemasan bermacam – macam model. Yang terdapat dipasaran, model segel pada kemasan botol, yaitu segel pada tutup botol, segel plastik hanya dibagian atas botol dan segel plastik keseluruhan botol. Segel merupakan salah satu pengaman pada kemasan yang dapat menunjukkan keaslian produk dan dengan adanya segel pada kemasan, konsumen dapat lebih tertarik karena keaslian produk terjamin Agar mendapatkan tampilan yang rapi dan menarik dalam kemasan perlu dilakukan perubahan metode pembuatan segel.

**Jenis – Jenis Material Plastik Kemasan**

Jenis bahan baku plastik yang kami gunakan cukup aman, dan pada botol sudah sesuai dengan kebutuhan seperti contoh gambar di bawah ini :

1. PETE / PET (Botol air mineral / botol jus) Dan hampir semua botol minuman menggunakan bahan ini



Gambar 4.4 kode bahan plastik

2. HDPE (Botol susu literan, botol shampoo / sabun / cairan pembersih / oli, mainan plastic, ember, pot, tempat sampah)



Gambar 4.5 kode bahan plastik

3. PVC bahan yang biasanya digunakan untuk (ban renang, kulit sintetis, lapisan kabel, kartu kredit, pipa)



Gambar 4.6 kode bahan plastik

4. LDPE (Kantong plastic, kantong sampah, botol fleksibel, kemasan makanan seperti roti, dan makanan beku)



Gambar 4.7 kode bahan plastik

5. PP bahan yang digunakan untuk (wadah es krim / yogurt, sedotan, tutup botol, selotip, toples plastic, dan terpal)



Gambar 4.8 kode bahan plastik

6. PS bahan yang biasanya digunakan untuk (stryfoam seperti kemasan makanan, piring, gelas, dan sendok garpu plastic)



Gambar 4.9 kode bahan plastik

7. OTHERS tempat makanan atau minuman (botol air minum, alat rumah tangga dan botol galon air)



Gambar 4.10 kode bahan plastic

#### **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat dipahami setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh mahasiswa Program Teknik Industri UNPAM adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ini memberikan pengetahuan mengenai pembuatan dan pengemasan sabun cuci piring dengan baik dan bijak bagi para anggota PKK dan para perwakilan masyarakat.
2. Memberikan manfaat bagi para anggota PKK dan para perwakilan masyarakat Kelurahan Pakuhaji bagaimana cara pembuatan serta pengemasan yang baik sabun cuci piring untuk keperluan sehari-hari.

#### **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Argian, Rizal Okgie, 2020. Proses Pembuatan Botol Plastik Sederhana : Uncategorized Materials, and Environmental Issues,” Anonymous, 2010. Teknologi Pengemasan
- Raheem, Dele. “Application of Plastics and Paper as Food Packaging Materials: An Overview,” Emir. J. Food Agric, 2012. 25 (3): 177—188, <http://www.ejfa.info/>.
- Djarmiko, B. & Widjaja, A.P. 1985. Teknologi Lemak dan Minyak Ikan. Bogor : Agro Industri Press. Fateta-IPB.